

## **PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA LOLAH”**

**Andre Abraham Moningka<sup>1</sup>, James JefiroManengkey<sup>2</sup>, Florence Olivia Moroki<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Akuntansi, Universitas Negeri Manado, Tondano

<sup>2</sup>Akuntansi, Universitas Negeri Manado, Tondano

<sup>3</sup>Akuntansi, Universitas Negeri Manado, Tondano

email: [andremoningka5@gmail.com](mailto:andremoningka5@gmail.com)

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparatur desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Lolah, baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode survei melalui kuesioner. Subjek penelitian yaitu seluruh masyarakat Desa Lolah. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Data yang digunakan merupakan data primer berupa hasil kuesioner yang diperoleh dari responden. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 60 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, baik secara parsial maupun simultan. Kompetensi aparatur desa berpengaruh karena adanya kemampuan yang dimiliki aparatur desa dalam mengelola dana desa. Partisipasi masyarakat berpengaruh karena semakin tinggi partisipasi masyarakat untuk terlibat dalam pengelolaan dana desa, maka pengelolaan dana desa akan semakin akuntabel.

**Kata kunci**: kompetensi aparatur desa, partisipasi masyarakat, akuntabilitas pengelolaan dana desa.

**Abstrack** : *Thesis Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, M. Supervised by Advisor I Amir, and Supervisor II Mukminati Ridwan. This study aims to determine the effect of village apparatus competence and community participation on the accountability of village fund management in Pamboang District, Majene Regency partially or simultaneously. This type of research used in this research is a research with a quantitative approach, a survey method using a questionnaire. The research subjects were all people in Pamboang District, Majene Regency. The sampling method used was simple random sampling. The data used are primary data, namely in the form of questionnaires with respondents. Respondents of the study were 60 respondents. The analysis technique used is descriptive statistics and multiple linear regression analysis. The results showed that the competence of village officials and community participation had a positive and significant effect on the accountability of village fund management, either partially or simultaneously. The competence of village officials is influential because of the ability of village officials to manage village funds. Community participation has an effect because the higher the community's participation in managing village funds, the more accountable the management of village funds will be.*

**Keywords** : *village apparatus competency, community participation, accountability in village fund management*

### **PENDAHULUAN**

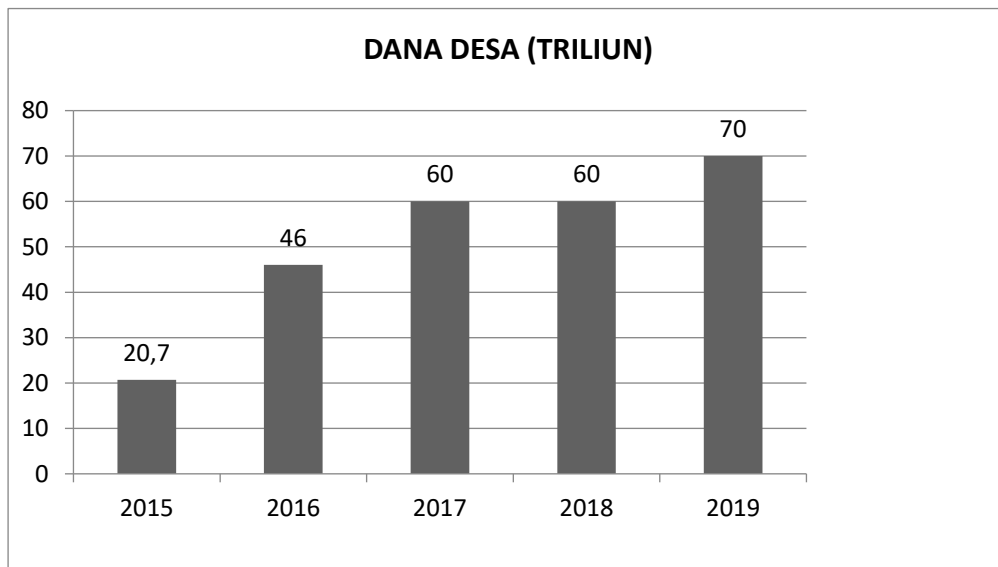
Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk membangun desa. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah yaitu dengan memberikan dana desa yang bersumber langsung dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kebijakan tersebut kemudian dipertegas dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa merupakan wujud pengakuan negara terhadap desa, khususnya dalam rangka memperjelas fungsi dan kewenangan desa serta memperkuat kedudukan desa dan masyarakat desa sebagai subjek pembangunan.

Undang-undang ini menempatkan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

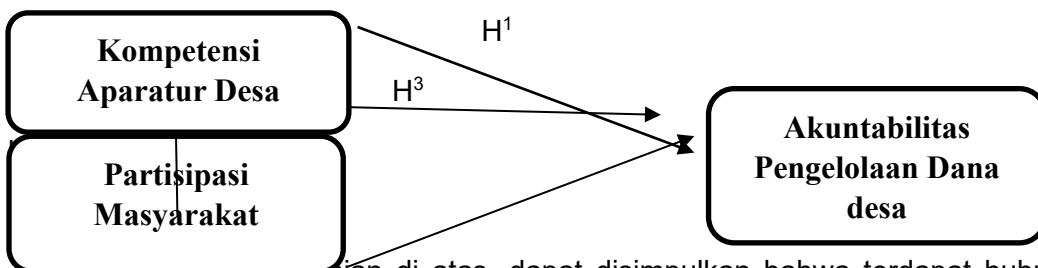
Melalui undang-undang tersebut, desa diberikan kewenangan serta sumber dana yang memadai agar mampu mengelola potensi yang dimilikinya secara mandiri guna meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan adanya dana desa, diharapkan pembangunan desa dapat berjalan lebih efektif, transparan, dan akuntabel sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat.

**Tabel Dana Desa Tahun 2015–2019**



Dana desa yang diperoleh dari pemerintah pusat memerlukan pemantauan dan pengawasan yang ketat guna meminimalkan terjadinya penyelewengan dana desa. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa serta peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan desa, secara tegas dinyatakan bahwa pengelolaan keuangan desa harus dilaksanakan secara transparan, akuntabel, partisipatif, serta tertib dan disiplin anggaran. Selain itu, pemerintah desa juga memiliki kewajiban untuk menyusun laporan dan pertanggungjawaban atas pengelolaan dana desa.

Pemberian dana desa bertujuan agar pemerintah desa mampu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dengan memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam program dan kegiatan pembangunan, sehingga tercapai pembangunan desa serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kasus penyimpangan dalam pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh aparat pemerintah desa. Berdasarkan catatan Indonesia Corruption Watch (ICW), kasus korupsi di sektor anggaran desa dari tahun ke tahun menunjukkan kecenderungan peningkatan.



Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Salah satu faktor

yang dapat memengaruhi akuntabilitas adalah kompetensi aparatur desa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa diperlukan aparatur desa yang memiliki kompetensi yang memadai. Rendahnya kompetensi aparatur desa dapat menjadi faktor penghambat dalam terwujudnya pengelolaan dana desa yang akuntabel.

Selain itu, uraian di atas juga menunjukkan adanya pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat memiliki peran penting dalam mengontrol aktivitas pemerintahan desa, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa. Pelibatan masyarakat dalam pengelolaan dana publik bertujuan sebagai sarana untuk memperoleh informasi dari masyarakat serta mewujudkan transparansi dalam pengelolaan dana publik.

## **KAJIAN TEORI**

### **Akuntabilitas**

Mumu, Royke Pangkey dan Tangkau J, 2023 Akuntabilitas bagi pemerintah dinilai sangat penting untuk dimiliki disebabkan akuntabilitas tersebut akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap aktivitas yang telah dilakukan oleh pemerintah. Januar G. Rorong, Ventje Agustinus Senduk, Anita Nisa Kambey (2021) Transparansi ialah keterbukaan atas setiap tindakan serta kebijakan yang diambil pemerintah. Prinsip transparansi menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah serta masyarakat melalui pengadaan info serta mengklaim kemudahan di dalam mendapat isu yang akurat serta memadai. Transparansi pula wajib seimbang menggunakan keperluan akan kerahasiaan lembaga juga info-info yang mempergarui hak privasi individu.

### **Kompetensi Aparatur Desa**

Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi keterampilan dan pengetahuan (Wibowo, 2017:271). Fredy Kawatu, Anita Kambey (2021) Pelaksanaan merupakan suatu tindakan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci yang kemudian di implementasikan. Tahap pelaksanaan yaitu implementasi keputusan atau kebijakan dasar baik dalam bentuk undang-undang, perintah atau keputusan dari badan eksekutif maupun keputusan peradilan. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut memperlihatkan bahwa pelaksanaan berujung pada aktivitas tindakan, aksi, atau mekanisme dari suatu sistem.

### **Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pembangunan serta ikut memanfaatkan hasil dari pembangunan (Sugiyono, 2004). Sedangkan menurut Dewi dan Gayatri (2019) partisipasi masyarakat dapat diartikan sebagai keikutsertaan dalam proses penetapan kebijakan maupun anggaran pemerintah sebagai bentuk pengendalian terhadap pihak manajemen dalam menjalankan organisasi.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Rusiadi, et al. (2016:12), penelitian asosiatif/kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Melalui penelitian ini akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif/kuantitatif. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh

kompetensi aparatur desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Lolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas

**Tabel**

No.	Vairiabel	Item	R-hitung	R-tabel	Keteraingan
1.	Kompetensi Aparatur Desai	X1.1	0,458	0.2542	Valid
		X1.2	0.436	0.2542	Valid
		X1.3	0,645	0.2542	Valid
		X1.4	0,419	0.2542	Valid
		X1.5	0,558	0.2542	Valid
		X1.6	0,497	0.2542	Valid
2.	Partisipasi Masyarakat	X2.1	0,263	0.2542	Valid
		X2.2	0.838	0.2542	Valid
		X2.3	0,711	0.2542	Valid
		X2.4	0,785	0.2542	Valid
		X2.5	0,761	0.2542	Valid
		X2.6	0,536	0.2542	Valid
3.	Kepatuhan Wajib pajak	Y1	0,701	0.2542	Valid
		Y2	0,795	0.2542	Valid
		Y3	0,830	0.2542	Valid
		Y4	0,681	0.2542	Valid
		Y5	0,654	0.2542	Valid
		Y6	0,581	0.2542	Valid
		Y7	0,643	0.2542	Valid

(Sumber: data primer hasil output spss)

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan terhadap 60 responden yang juga merupakan syarat minimal dalam suatu uji validitas. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid karena nilai *corrected item-total correlation* (r hitung) lebih besar daripada r tabel, yaitu sebesar 0,2542.

### 2. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cornbach's Alpha	Keterangan
1	X1 Kompetensi Aparatur Desa	0,656	Reliabel
2	X2 Partisipasi Masyarakat	0,735	Reliabel
3	Y Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0,772	Reliabel

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cornbach's Alpha* dari tiap variabel X1, X2 dan Y menunjukkan nilai 0,656, 0,735 dan 0,772. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai

Cornbach's Alpha X1, X2 dan Y lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

### 3.Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.37773200
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.134
	Positive	.107
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		1.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.228 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**(Sumber: data primer hasil output spss)**

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,228 > 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa angka signifikansi berada di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

### 3.Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.602	6.258		2.174	.034		
x1	.633	.237	.342	2.671	.010	.935	1.070
x2	.666	.104	.602	6.372	.000	.935	1.070

a. Dependent Variable: y

**(Sumber: data primer hasil output spss)**

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai tolerance menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai tolerance > 0,10, yaitu pada variabel Kompetensi Aparatur Desa sebesar 0,935 dan Partisipasi Masyarakat sebesar 0,935. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Selanjutnya, hasil tersebut diperkuat dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang kurang dari 10,00, yaitu sebesar 1,070 pada variabel Kompetensi Aparatur Desa

dan 1,070 pada variabel Partisipasi Masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antarvariabel independen dalam penelitian ini.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.295	3.346		2.479	.016
	x1	-.153	.127	-.160	-1.209	.232
	x2	-.097	.082	-.158	-1.191	.239

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa variabel yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hasil uji yang lebih besar dari 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel yang diteliti tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas..

#### 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.602	6.258		2.174	.034
	x1	.633	.237	.342	2.671	.010
	x2	.666	.104	.602	6.372	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel independen. Dengan demikian, persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

$$Y = 13.602 + 0,633X_1 + 0,41X_2 + e_i$$

Interpretasi persamaan regresi linear berganda di atas adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan Perpajakan ( $X_1$ ) memiliki koefisien regresi sebesar 0,633. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Pengetahuan Perpajakan sebesar 1%, maka Kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat sebesar 0,633, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
2. Variabel Sanksi Pajak ( $X_2$ ) memiliki koefisien regresi sebesar 0,666. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Sanksi Pajak sebesar 1%, maka Kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat sebesar 0,666, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Uji Parsial ( Uji T)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.602	6.258		2.174	.034
	x1	.633	.237	.342	2.671	.010
	x2	.666	.104	.602	6.372	.000

a. Dependent Variable: y

**(Sumber: data primer hasil output spss)**

Berdasarkan hasil perhitungan  $df_1$  dan  $df_2$ , diperoleh nilai F tabel pada tabel distribusi F dengan tingkat probabilitas 0,05, yaitu sebesar 1,543. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai F hitung sebesar 4,052, yang lebih besar daripada F tabel ( $4,052 > 1,543$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi aparatur desa dan partisipasi masyarakat **berpengaruh secara simultan** terhadap variabel dependen.

Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.420	2	23.710	4.052	.023 <sup>b</sup>
	Residual	333.563	57	5.852		
	Total	380.983	59			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

**(Sumber: data primer hasil output spss)**

Berdasarkan hasil perhitungan  $df_1$  dan  $df_2$ , diketahui nilai F tabel pada tabel distribusi F dengan tingkat probabilitas 0,05, yaitu sebesar 1,543. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai F hitung sebesar 4,052 yang lebih besar daripada F tabel ( $4,052 > 1,543$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi aparatur desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.353 <sup>ai</sup>	.124	.094	2.419

a. Predictors: (Constant), x2, x1

**(Sumber: data primer hasil output spss)**

Berdasarkan hasil estimasi, diperoleh nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,094. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh variabel Kompetensi Aparatur Desa ( $X_1$ ) dan Partisipasi Masyarakat ( $X_2$ ) secara simultan terhadap

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) adalah sebesar 9,4%. Sementara itu, sisanya sebesar 90,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

1. Kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kompeten aparatur desa dalam mengelola dana desa, maka pengelolaan dana desa akan semakin akuntabel.
2. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat, maka semakin akuntabel pula pengelolaan dana desa.
3. Kompetensi aparatur desa dan partisipasi masyarakat secara simultan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya, aparatur desa yang kompeten serta tingginya partisipasi masyarakat akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Freddy Kawatui, & Anita Kambey. (2021). Efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di Desa Sea Satu Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *JAM, Universitas Negeri Manado*, **2**(2).
- Julianto, I. Putu., & Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi. (2019). Pengaruh partisipasi masyarakat, penggunaan sistem keuangan desa, kompetensi pendamping desa, serta komitmen pemerintah daerah terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, **4**, 24–42.
- Manihuruk, R., Sumual, T. E., & Kambey, J. P. (2023). Analisis akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Desa Lalow Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, dan Akuntansi*.
- Mumu, O., Pangkay, R., & Tangkau, J. (2023). Pengaruh peran perangkat desa dan sistem pengendalian internal pemerintah terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa. *Jurnal Ekonomi, Pendidikan, Manajemen, dan Akuntansi*.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi sektor publik* (Edisi terbaru). Yogyakarta: Andi.
- Masruhin, Anam., & M. Elfan Kaukab. (2019). Pengaruh kompetensi aparatur, komitmen organisasi, partisipasi masyarakat, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap pengelolaan dana desa (Studi empiris pada perangkat desa di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, **1**, 118–130.
- Riadi, Edi. (2016). *Statistika penelitian: Analisis manual dan IBM SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Ridwan, & Sunarto. (2014). *Pengantar statistik untuk penelitian* (Edisi ketujuh). Bandung: Alfabeta.